

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan peneliti tentang penanaman nilai-nilai religius pada remaja melalui kajian kitab *Tanqih al-Qoul fi Syarkhi Lubab al-Hadits* di mushola Nurul Hidayah Desa Gempolsari Kecamatan Gabus Kabupaten Pati, maka pada bab ini peneliti akan menyampaikan simpulan yang diperoleh dari penelitian dan analisis data. Adapun simpulannya adalah sebagai berikut:

1. Latar belakang dilaksanakannya kegiatan kajian kitab *Tanqih al-Qoul fi Syarkhi Lubab al-Hadits* di mushola Nurul Hidayah Desa Gempolsari Kecamatan Gabus Kabupaten Pati dikarenakan adanya fenomena kenakalan remaja sebagai akibat dari ketidakmampuan mereka dalam memfilter segala budaya asing yang masuk sehingga diperlukan penguatan nilai-nilai religius. Kegiatan ini bertujuan untuk mencetak generasi berakhlakul karimah yang mampu meneruskan perjuangan agama Islam khususnya di Desa Gempolsari melalui semangat dalam beribadah dan berbuat kebaikan sebagai manifestasi dari kitab *Tanqih al-Qoul* yang membahas tentang perilaku-perilaku utama (*fadhailul a'mal*).
2. Pelaksanaan kegiatan penanaman nilai-nilai religius pada remaja melalui kajian kitab *Tanqih al-Qoul* di mushola Nurul Hidayah Desa Gempolsari Kecamatan Gabus Kabupaten Pati meliputi tahap pendahuluan berisi tentang identifikasi masalah, nilai-nilai yang ingin ditanamkan, serta jadwal kegiatan kajian kitab. Tahap inti berisi tentang pelaksanaan kegiatan kajian kitab *Tanqih al-Qoul*, terdapat faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan kegiatan. Dan tahap penutup berisi tentang puncak kegiatan yaitu rihlah atau wisata religi. Keistiqomahan kegiatan ini disebabkan oleh faktor pendukung dari berbagai pihak yang terlibat.
3. Metode penanaman nilai-nilai religius pada remaja melalui kajian kitab *Tanqih al-Qoul fi Syarkhi Lubab al-Hadits* di mushola Nurul Hidayah Desa Gempolsari Kecamatan Gabus Kabupaten Pati melalui metode pembiasaan dan metode kisah. Metode pembiasaan yakni dengan membiasakan para remaja untuk melakukan hal-hal positif seperti sholat berjama'ah, pembacaan maulid *al-Barzanji*, ziarah ke makam wali dan lainnya. Sedangkan metode kisah dilaksanakan dengan cara menceritakan

kisah-kisah umat terdahulu agar dapat dijadikan pelajaran bagi para remaja.

B. Saran-Saran

Berdasarkan simpulan diatas, peneliti memberikan saran-saran kepada beberapa pihak diantaranya:

1. Bagi Bapak Kyai agar lebih meningkatkan dan mengembangkan strategi penanaman nilai-nilai religius dalam berbagai kegiatan positif keagamaan.
2. Bagi orang tua para remaja agar selalu memberikan dukungannya terhadap pelaksanaan kajian kitab Tanqih al-Qoul di mushola Nurul Hidayah tersebut. Dengan dukungan para orang tua maka keistiqomahan para remaja dalam menuntut ilmu dapat terwujud.
3. Bagi para remaja agar lebih semangat dalam mengikuti kajian kitab dan segala kegiatan yang terlibat di dalamnya.
4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dari hasil penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan tentang pelaksanaan penanaman nilai-nilai religius melalui kajian kitab.

